

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era perdagangan bebas melahirkan fenomena baru dalam struktur perekonomian global, dimana perkembangan dalam bidang ekonomi membawa dampak perubahan yang cukup signifikan terhadap pengelolaan suatu bisnis dan penentuan strategi bersaing. Kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aset berwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, hal-hal tersebut telah menyebabkan pergeseran paradigma dalam dimensi kehidupan manusia, yaitu dari paradigma lama yang menitikberatkan pada kekayaan fisik (*physical capital*) menjadi paradigma baru yang memfokuskan pada nilai kekayaan intelektual (*intellectual capital*).

Organisation for Economic and Development (OECD) mengungkapkan banyak perusahaan saat ini berinvestasi dalam pelatihan karyawan, penelitian dan pengembangan (*Research and Development / R&D*), hubungan konsumen, sistem komputerisasi dan administrasi, dan lain-lain. Investasi ini sering disebut sebagai *intellectual capital* (selanjutnya disingkat IC) yang berkembang dan bersaing dengan investasi modal keuangan dan fisik di beberapa negara.

Mavridis (2004) mengatakan *intellectual capital* adalah suatu aset tidak berwujud dengan kemampuan memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta dan waralaba. Demikian pula definisi Kannan dan Aulbur (2004) berpendapat bahwa *intellectual capital*

adalah *intellectual resources that have been “formulized, captured, and leveraged” to create assets of higher value*. Zeghal dan Maaloul (2010) menyatakan bahwa saat ini beberapa perusahaan menginvestasikan dalam pelatihan karyawan, penelitian dan pengembangan, hubungan pelanggan, sistem komputer dan administrasi, dll. Investasi ini sering disebut sebagai *intellectual capital* yang bertumbuh dan bersaing dengan investasi modal fisik dan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tara dan Saarce (2015) menyatakan bahwa *intellectual capital* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor industri. Penelitian tersebut dilakukan terhadap 27 perusahaan sektor industri yang bergerak di bidang makanan dan minuman, rokok, kosmetik, farmasi dan alat rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Begitu juga dengan penelitian Pouraghajan, et al (2013) yang menguji *intellectual capital* terhadap 140 perusahaan yang terdaftar di *Tehran Stock Exchange*. Sementara itu, Firer & Williams (2003) melakukan penelitian perusahaan publik sektor perdagangan di Afrika Selatan dan tidak dapat menemukan pengaruh yang signifikan dari IC. Menurut beberapa penelitian, hasil yang berbeda mungkin saja terjadi karena terdapat perbedaan jumlah sampel yang diteliti dan sektor yang diteliti

Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja pelaporan keuangan perusahaan dimana umumnya pengukuran kinerja menggunakan data dari rasio, laba, saham, likuiditas dan lain-lain, sedangkan penelitian ini menggunakan aset tak berwujud. Aset tak berwujud tersebut diharapkan mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan mampu merepresentasi

penelitian sebelumnya yang belum mampu menjelaskan kekonsistenan hasil dari penelitian terdahulu.

Kinerja Keuangan (*Financial Performance*) pada dasarnya diperlukan sebagai alat untuk mengukur *financial health* (kesehatan perusahaan). *Financial performance* digunakan sebagai media pengukuran subjektif yang menggambarkan efektivitas penggunaan asset oleh perusahaan dalam menjalankan bisnis utamanya dan meningkatkan pendapatan. Tujuan khas perusahaan yang mencari laba adalah dengan melakukan peningkatan yang signifikan terhadap nilai pemegang saham.

Telah banyak dibahas dalam literatur penelitian yang menghubungkan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan pada berbagai sektor seperti real estate, perbankan, asuransi, dan manufaktur. Tetapi penelitian ini akan berfokus pada sektor jasa yang ada di Indonesia. Perusahaan yang dapat memanfaatkan *intellectual capital* secara efektif dan efisien dapat menjadi kunci kesuksesan perusahaan tersebut dalam memperoleh keunggulan yang kompetitif, sehingga perusahaan yang memiliki kinerja *intellectual capital* yang tinggi diharapkan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Pengambilan sampel perusahaan dilakukan di tahun 2012-2014 pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti ingin mengetahui signifikansi *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji dan menganalisis **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sebelumnya telah dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang *intellectual capital* dan dijadikan sebagai sarana bagi penambahan ilmu.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan yang dipengaruhi *intellectual capital*.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan terutama di sektor perdagangan jasa agar lebih memperhatikan penciptaan nilai (*value creation*) serta nilai tambah (*value added*) terhadap

produk yang dihasilkan karena memiliki dampak yang cukup besar terhadap kinerja perusahaan di masa depan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, untuk dijadikan perbandingan hasil dan metode yang dilakukan penulis

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan dijelaskan bagaimana penulis menggambarkan secara umum materi yang ingin diteliti dari fenomena, gambaran variabel, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka dijelaskan bagaimana persamaan, perbedaan, acuan dari penelitian terdahulu, grand theory, landasan teori terkait dengan judul penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian dijelaskan bagaimana penulis merancang riset yang ingin diteliti, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan pengukuran variabel yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam gambaran subyek penelitian dan analisis data dijelaskan bagaimana subyek penelitian dipilih, sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian, alat uji analisis yang digunakan sampai dengan pembahasan hasil pengujian tersebut.

BAB V PENUTUP

Dalam penutup dijelaskan bagaimana kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

